

ABSTRAK

KADAR FAKTOR VON WILLEBRAND PLASMA PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN PENYAKIT ARTERI PERIFER OKLUSI DAN BUKAN PENYAKIT ARTERI PERIFER OKLUSI

Hary Budiman

Bag/SMF Ilmu Penyakit Dalam FK-UGM/RS Dr. Sardjito Yogyakarta
Tahun 2007, 52 halaman

Latar Belakang : Pasien dengan diabetes melitus baik tipe 1 maupun tipe 2 mempunyai risiko tinggi untuk mengidap kelainan vaskular, termasuk penyakit arteri perifer oklusi (PAPO). Keparahan PAPO dikaitkan dengan risiko infark miokard akut, stroke infark dan kematian karena penyakit vaskular. Diabetes melitus berhubungan erat dengan kejadian PAPO di daerah femoral, popliteal dan tibial. Pasien PAPO dengan DM memiliki fungsi ekstremitas bawah yang lebih jelek dibandingkan non DM. Peningkatan kadar vWF dalam plasma menunjukkan adanya disfungsi endotel penyakit kardiovaskular pada penyakit DM tipe 2 dengan komplikasi mikroangiopati dan aterosklerosis.

Tujuan Penelitian : untuk mengungkapkan perbedaan rerata kadar faktor von Willebrand plasma pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan penyakit arteri perifer oklusi dan bukan penyakit arteri perifer oklusi.

Metode dan Cara Penelitian : Penelitian dilakukan secara potong lintang pada penderita DM tipe 2 yang kontrol di poliklinik Endokrin Penyakit Dalam RS Dr. Sardjito Yogyakarta pada bulan Agustus sampai Desember 2006. Sampel yang memenuhi kriteria diperiksa kadar vWf plasma dan dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu kelompok PAPO dan bukan PAPO berdasarkan nilai ABI.

Hasil Penelitian : Jumlah subyek penelitian 54 terdiri 19 orang (35%) dengan PAPO dan 35 orang tanpa PAPO. Didapatkan rerata kadar faktor von Willebrand plasma pada penderita DM tipe 2 dengan PAPO sebesar $138,09 \pm 75,74$ % kesan lebih tinggi dibandingkan bukan PAPO sebesar $133,10 \pm 53,30$ % dengan $p = 0,78$.

Simpulan : Tidak terdapat perbedaan bermakna rerata kadar faktor von Willebrand plasma pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan penyakit arteri perifer oklusi dan bukan penyakit arteri perifer oklusi.

Kata kunci : Faktor von Willebrand, penyakit arteri perifer oklusi, diabetes melitus tipe 2.

ABSTRACT

VON WILLEBRAND FACTOR PLASMA LEVEL IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS WITH AND NON PERIPHERAL ARTERIAL OCCLUSIVE DISEASE

Hary Budiman

Internal Medicine Departement

Faculty of Medicine Gadjah Mada University/Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta
Year 2007, pages 52

Background: Patient with type 1 and 2 diabetes melitus had a major risk factor for systemic vascular disease involving peripheral arterial occlusive disease (PAOD). The severity of PAOD is closely associated with the risk of myocardial infaction, ischemic stroke, and death from vascular causes. Diabetes melitus associated with PAOD event in femoral, popliteal, and tibial region. PAOD patients with diabetes melitus had lower extremity function bad. Increased vWF plasma level to indicate endothelial dysfunction cardiovascular disease in type 2 diabetes mellitus with microangiopathy and atherosclerosis complications.

Objective: To ascertain the difference of mean vWF plasma level in type 2 diabetes mellitus patients with and non peripheral arterial occlusive disease.

Methods : Study was performed as cross sectional in type 2 DM patients who visited Endocrin clinic Internal Medicine at Sardjito Hospital Yogyakarta, started in August to December 2006. Eligibility samples were examination vWf plasma level and then grouping to with and non PAOD based on ankle brachial index (ABI).

Results: Total subject were 54 to enclosed 19 subject with PAOD and 35 subject (35%) non PAOD. Mean vWF plasma level in type 2 diabetes mellitus patients with PAOD is $138,09 \pm 75,74$ % more high than non PAOD is $133,10 \pm 53,30$ % with $p = 0,78$.

Conclusions: There was no significant difference in mean of von Willebrand Factor plasma level in type 2 diabetes mellitus patients with and non peripheral arterial occlusive disease.

Keywords: von Willebrand factor, peripheral arterial occlusive disease, type 2 diabetes mellitus.